

**ANALISIS RASIO-RASIO KEUANGAN UNTUK
MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* BANK DEvisa**

PERIODE 2006 – 2011

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pascasarjana



Oleh :

AGUNG BASKORO ADI

2011611013

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

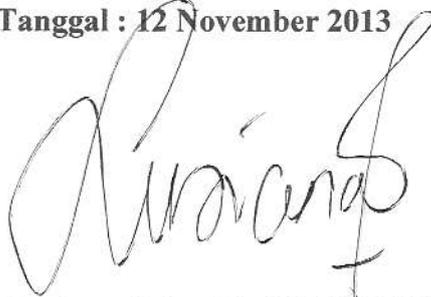
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Agung Baskoro Adi
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 07 Juli 1980
N.I.M : 2011611013
Program Pendidikan : Pascasarjana (Magister Manajemen)
Konsentrasi : Perbankan Umum
Judul : ANALISIS RASIO-RASIO KEUANGAN UNTUK
MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS BANK
DEVISA PERIODE 2006 - 2011

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

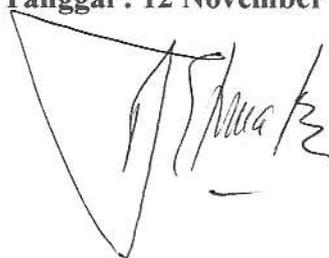
Tanggal : 12 November 2013



Dr. Luciana Spica Almilia, SE, M.Si

Direktur Program Pascasarjana

Tanggal : 12 November 2013



Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si

ANALISIS RASIO-RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* BANK DEvisa PERIODE 2006 – 2011

Agung Baskoro Adi

Abstract

There is abundant researches describing prediction models of bank's bankruptcy, but only few researches have sought to predict bank's financial distress. The financial distress condition happens before bankruptcy. The purpose of this research is to examine the factors that affect financial distress condition of a foreign bank in the periods of 2006 – 2011. The tested factors on this research are the changes of median value of Equity, the changes of median value of Net Interest Margin and the changes of median value of Return on Equity. Which towards CAMELS ratio that consists of; CAR, NPL, ROA, NIM, ROE, LDR, IRR

The research sample consist of 166 banks which categorized as foreign bank in Indonesia in the periods of 2006 – 2011/. Moreover, it is chosen by purposive sampling. The statistic method which is used to test on the research hypothesis is logistic regression. *Backward stepwise* technique is used to gain a model that has the highest classification power, by removing the most insignificant variable in a model.

The results show that Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Interest Margin are significant variable. The insignificant variable are CAR, NPL, LDR and IRR.. This research also indicate that not all the variables that tested ini this research can predict the financial distress of foreign bank.

Keywords: financial distress, foreign bank, bankruptcy

Pendahuluan

Dalam dekade terakhir terutama, setelah krisis perbankan, perhatian pemerintah di berbagai negara termasuk Indonesia terhadap kebijakan pengaturan dan pengawasan bank semakin besar. Kegagalan suatu bank khususnya yang bersifat sistemik akan mengakibatkan terjadinya krisis yang dapat mengganggu kegiatan suatu perekonomian.

Penyebab-penyebab menurunnya kinerja bank (Almilia dan Herdiningtyas, 2005), antara lain :

- a. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan
- b. Dampak likuidasi bank-bank 1 November 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah,
- c. sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran.
- d. Semakin turunnya permodalan bank-bank dan bahkan diantaranya *negative net worth*, karena adanya kebutuhan pembentukan cadangan, *negative spread*, *unprofitable*, dan lainnya.
- e. Banyak bank tidak mampu menutup kewajibannya terutama karena menurunnya nilai tukar rupiah.
- f. Pelanggaran BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit).
- f. Modal bank atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) belum mencerminkan kemampuan riil untuk menyerap berbagai risiko kerugian.
- g. Manajemen tidak bersikap professional. Kebangkrutan adalah

kesulitan keuangan yang sangat parah sehingga perusahaan tidak mampu untuk menjalankan operasional bank dengan baik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah rasio-rasio keuangan seperti CAR, NPL, ROA, NIM, ROE, LDR,IRR dapat memprediksi *financial distress* bank devisa periode 2006-2011. Hasil akhir yang dapat disimpulkan adalah rasio-rasio tersebut diatas dapat digunakan sebagai *Early Warning System* untuk sebuah bank sebelum mengami *financial distress* bahkan kejadian terburuk sekalipun , kebangkrutan.

Kajian Teoritis

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Plat dan Plat (2002) menyatakan kegunaan informasi jika suatu perusahaan mengalami *financial distress* adalah:

- 1) Membantu manajemen untuk mempercepat mengambil tindakan untuk mencegah masalah sebelum terjadinya kebangkrutan serta pihak manajemen juga dapat mengambil tindakan merger atau *takeover* agar perusahaan lebih mampu untuk membayar hutang dan mengelola perusahaan dengan lebih baik,
- 2) Memberikan tanda peringatan awal adanya kebangkrutan dimasa yang akan datang. Sesuai dengan penjelasan Plat dan Plat tersebut

maka model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* sejak dini perusahaan diharapkan dapat melakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan/

Pengaruh CAR terhadap *Financial Distress*

Capital Adequacy Ratio merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Bank Indonesia mensyaratkan apabila bank mengalami penurunan CAR < 8, maka dapat disimpulkan bank mengalami *Financial Distress*. Dengan demikian, semakin tinggi nilai CAR maka kemungkinan bank mengalami *Financial Distress* akan semakin kecil dan CAR berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis penelitian adalah :

H1: CAR dapat digunakan untuk memprediksi *Financial distress*

Pengaruh NPL terhadap *Financial Distress*

NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. NPL berpengaruh positif, karena apabila kondisi NPL suatu bank tinggi maka akan memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin

besar. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis penelitian adalah :

H2 : NPL dapat digunakan untuk memprediksi *Financial Distress*

Pengaruh ROA terhadap *Financial Distress*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Secara teoritis, laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak, sedangkan dengan sistem CAMELS laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum pajak. Dengan demikian semakin tinggi asset bank dialokasikan pada pinjaman dan semakin rendah rasio permodalan maka kemungkinan bank untuk gagal akan semakin meningkat; sedangkan semakin tinggi ROA maka kemungkinan bank akan gagal akan semakin kecil. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis penelitian adalah,

H3 : ROA dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*

Pengaruh ROE terhadap *Financial Distress*

Rasio ROE (Return On Equity) digunakan untuk mengetahui tingkat laba setelah pajak dalam 12 bulan terakhir apabila dibandingkan dengan tingkat equity yang dimiliki bank.

Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Dan jika semakin rendah rasio ini maka, kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan keterangan diatas hipotesis penelitian adalah,

H4 : ROE dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*

Pengaruh NIM terhadap *Financial Distress*

Rasio ini mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga dari kegiatan operasional bank. Pendapatan bunga bersih ini diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga. Almilia dan Herdiningtyas (2005) mengemukakan bahwa rasio NIM (Net Interest Margin) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kesehatan bank. Artinya semakin rendah rasio ini maka, kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. NIM berpengaruh negatif karena semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa NIM berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan keterangan diatas hipotesis penelitian adalah,

H5 : NIM dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*

Pengaruh LDR terhadap *Financial Distress*

Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) digunakan untuk menilai

likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Semakin rendah nilai LDR yang juga menunjukkan rendahnya penghasilan bank, maka akan memotivasi bank untuk melakukan manajemen laba dengan meningkatkan laba. LDR adalah ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (dana dari pihak ke 3 atau masyarakat). Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR maka kesehatan bank dalam semakin menurun (kondisi likuiditas terancam). Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap *Financial distress*. Berdasarkan keterangan diatas hipotesis penelitian diatas adalah,

H6 : LDR dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*

Pengaruh IRR terhadap *Financial Distress*

Dalam hubungannya dengan risiko suku bunga, maka suatu bank dikatakan tidak menghadapi risiko suku bunga jika $IRR = 100\%$. Jika nilai IRR semakin menjauh dari nilai 100%, baik melebihi maupun dibawah 100% maka risiko suku bunga yang dihadapi oleh bank semakin tinggi. Dengan demikian hubungan IRR terhadap *Financial Distress* adalah positif. Berikut adalah penjelasan detailnya

1. **IRSA > IRSL**, pada kondisi suku bunga meningkat, hal ini

menandakan bahwa kenaikan pendapatan bunga lebih besar daripada kenaikan beban bunga sehingga NIM akan meningkat juga. Dengan demikian kinerja bank akan mengalami peningkatan.

2. **IRSA > IRSL**, pada kondisi suku bunga menurun, hal ini menandakan bahwa penurunan pendapatan bunga lebih besar daripada penurunan beban bunga sehingga NIM akan menurun juga. Dengan demikian maka kinerja bank akan mengalami penurunan.

3. **IRSA < IRSL**, pada kondisi suku bunga meningkat, hal ini menandakan bahwa kenaikan pendapatan bunga lebih kecil daripada kenaikan beban bunga sehingga NIM akan menurun juga. Dengan demikian maka kinerja bank akan mengalami penurunan.

4. **IRSA < IRSL**, pada kondisi suku bunga menurun, hal ini menandakan bahwa penurunan pendapatan bunga lebih kecil daripada penurunan beban bunga sehingga NIM akan meningkat juga. Dengan demikian maka kinerja bank mengalami peningkatan. Berdasarkan keterangan diatas hipotesis penelitian adalah,

a. **H7 : IRR dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress***

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luciana dan Winny (2005) memberikan bukti empiris bahwa hanya rasio keuangan CAR dan BOPO yang secara statistik signifikan untuk memprediksi kondisi kebangkrutan dan kesulitan keuangan pada sektor perbankan.

Pengujian diskriminan yang dilakukan oleh Titik dan Hekinus (2002) menunjukkan bahwa variabel ROA dan rasio kredit terhadap dana yang diterima mempengaruhi keberhasilan atau

kegagalan bank. Hasil yang berbeda juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Etty dan Titik (2000) bahwa rasio keuangan yang dominan yang mempengaruhi kegagalan dan keberhasilan bank adalah EATAR dan PBTA.

Metode Penelitian

1. Penentuan *financial distress* tahun 2007 dan data CAMELS yang digunakan tahun 2006.
2. Penentuan *financial distress* tahun 2008 dan data CAMELS yang digunakan tahun 2007.
3. Penentuan *financial distress* tahun 2009 dan data CAMELS yang digunakan tahun 2008.
4. Penentuan *financial distress* tahun 2010 dan data CAMELS yang digunakan tahun 2009.
5. Penentuan *financial distress* tahun 2011 dan data CAMELS yang digunakan tahun 2010.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank yang termasuk dalam kategori Bank Devisa dengan pembatasan penelitian pada 8 Variabel independen yaitu CAR, PPAP, NPL, ROA, ROE, NIM, LDR, dan IRR dengan periode waktu penelitian 2006 – 2011.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah bank Devisa yang terdaftar di Direktorat Perbankan Indonesia. Sampel atau unit analisis adalah bank *Devisa* periode 2006-2011. Teknik

Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling agar hasil yang diperoleh bisa maksimal sampel *urposivesampling* agar hasil yang diperoleh bisa maksimal. Kriteria *purposive sampling* yang dilakukan adalah memilih bank devisa yang menyajikan lengkap laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut, hal ini

disebabkan karena dalam penentuan *financial distres* peneliti menggunakan data perubahan ekuitas, NIM dan ROE (penggunaan data 2 tahun) dan data variabel independen yang digunakan adalah setelah data perubahan (penggunaan data 1 tahun)

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Variabel Dependen

$Y = \text{Financial Distress}$

$Y=1 \rightarrow$ Jika bank mengalami *financial distress*.

Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini dengan mengacu dan mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Zaki et al (2011). Penelitian ini menggunakan 7 kriteria untuk menentukan apakah perusahaan mengalami *financial distress*, jika:

1. Nilai perubahan ekuitas bank dibawah nilai median perubahan ekuitas seluruh observasi.
2. Nilai perubahan NIM bank dibawah nilai median perubahan NIM seluruh observasi.
3. Nilai perubahan ROE bank dibawah nilai median perubahan ROE seluruh observasi.
4. Nilai perubahan ekuitas dan perubahan NIM bank dibawah nilai median perubahan ekuitas dan perubahan NIM seluruh observasi.
5. Nilai perubahan ekuitas dan perubahan ROE bank dibawah nilai median perubahan ekuitas dan ROE seluruh observasi.
6. Nilai perubahan NIM dan perubahan ROE bank dibawah nilai median perubahan NIM dan perubahan ROE seluruh observasi.
7. Nilai perubahan ekuitas, perubahan NIM dan perubahan ROE bank dibawah nilai median perubahan

ekuitas, perubahan NIM dan perubahan ROE seluruh observasi.

$Y=0 \rightarrow$ Jika perusahaan tidak mengalami *financial distress*. Penelitian ini menggunakan 7 kriteria untuk menentukan apakah perusahaan **tidak** mengalami *financial distress*, jika:

1. Nilai perubahan ekuitas bank diatas nilai median perubahan ekuitas seluruh observasi.
2. Nilai perubahan NIM bank diatas nilai median perubahan NIM seluruh observasi.
3. Nilai perubahan ROE bank diatas nilai median perubahan ROE seluruh observasi.
4. Nilai perubahan ekuitas dan perubahan NIM bank diatas nilai median perubahan ekuitas dan perubahan NIM seluruh observasi.
5. Nilai perubahan ekuitas dan perubahan ROE bank diatas nilai median perubahan ekuitas dan ROE seluruh observasi.
6. Nilai perubahan NIM dan perubahan ROE bank diatas nilai median perubahan NIM dan perubahan ROE seluruh observasi.
7. Nilai perubahan ekuitas, perubahan NIM dan perubahan ROE bank diatas nilai median perubahan ekuitas, perubahan NIM dan perubahan ROE seluruh observasi.

Variabel Independen terdiri dari :

- X1 = CAR
- X2 = NPL
- X3 = ROA
- X4 = ROE
- X5 = NIM
- X6 = LDR
- X7 = IRR

Model Analisis dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Persamaan regresi yang diharapkan terbentuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tingkat Kesehatan Bank

$$\text{Logit}(p_1) = \text{Log} \frac{p_1}{1 - p_1} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2) = \text{Log} \frac{p_1 + p_2}{1 - p_1 - p_2} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \text{Log} \frac{p_1 + p_2 + \dots + p_k}{1 - p_1 - p_2 - \dots - p_k} = \alpha_1 + \beta'X$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e_i = Faktor Pengganggu

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dibentuk 7 persamaan regresi logit. Dalam setiap persamaan regresi logit selalu mengkombinasikan rasio-rasio keuangan yaitu Ekuitas, NIM dan ROE.. Adapun nilai Hosmer Lemeshow's Goodness of Fit Test dan Nagel Kerke dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Nilai Hosmer & Lemeshow's Goodness of Fit Test dan Nagel KerkeR2

Persamaan	Hosmer & Lemeshow's Goodness of Fit Test		Nagel Kerke-R2
	Chi-Square	Signifikansi	
Persamaan 1	12.806	0.119	1.29
Persamaan 2	18.635	0.017	0.059
Persamaan 3	7.205	0.515	0.186
Persamaan 4	9.052	0.338	0.130
Persamaan 5	8.001	0.433	0.113
Persamaan 6	7.150	0.521	0.128
Persamaan 7	15,460	0.051	0.095

Keterangan :

1. Kriteria *financial distress* persamaan 1 adalah nilai perubahan ekuitas bank dibawah nilai median perubahan ekuitas seluruh observasi.
2. Kriteria *financial distress* persamaan 2 adalah nilai perubahan NIM bank dibawah nilai median perubahan NIM seluruh observasi.
3. Kriteria *financial distress* persamaan 3 adalah nilai perubahan ROE bank dibawah nilai median perubahan ROE seluruh observasi.
4. Kriteria *financial distress* persamaan 4 adalah nilai perubahan ekuitas, perubahan NIM dan perubahan ROE bank dibawah nilai median perubahan ekuitas, perubahan NIM dan perubahan ROE seluruh observasi.
5. Kriteria *financial distress* persamaan 5 adalah nilai perubahan ekuitas dan perubahan NIM bank dibawah nilai median perubahan ekuitas dan perubahan NIM seluruh observasi.
6. Kriteria *financial distress* persamaan 6 adalah nilai perubahan ekuitas dan perubahan ROE bank dibawah nilai median perubahan ekuitas dan perubahan ROE seluruh observasi.
7. Kriteria *financial distress* persamaan 7 adalah nilai perubahan NIM dan perubahan ROE bank dibawah nilai median perubahan NIM dan perubahan ROE seluruh observasi.

Daftar Variabel yang signifikan dan tidak signifikan

Persamaan	Variabel yang Signifikan	Variabel yang Tidak Signifikan
Persamaan 1	ROA dan ROE	CAR,NPL.LDR,NIM,IRR
Persamaan 2	Nihil	CAR,NPL.LDR,ROE,ROA,NIM, IRR
Persamaan 3	ROA,ROE dan NIM	CAR,NPL.LDR,IRR
Persamaan 4	ROA	CAR,NPL.LDR,IRR,ROE,IRR
Persamaan 5	ROE & ROA	CAR, NPL.LDR,IRR,NIM
Persamaan 6	ROA	CAR,NPL.LDR,IRR,NIM,ROE
Persamaan 7	ROA & ROE	CAR,NPL.LDR,IRR,NIM

Data deskriptif untuk masing-masing persamaan

PANEL A: Persamaan 1								
Variabel Dependen (Perubahan Ekuitas)	Jumlah Observasi	Variabel Independen						
		Rata-rata CAR	Rata-rata NPL	Rata-rata ROA	Rata-rata LDR	Rata-rata ROE	Rata-rata NIM	Rata-rata IRR
Perubahan Ekuitas Di atas rata-rata	86	20.3	8	1.8	101.17	14.88	14.98	104.44
Perubahan Ekuitas Di bawah rata-rata	80	21.99	6.41	0.66	77.49	13.61	15.95	101.92
	166							
PANEL B: Persamaan 2								
Variabel Dependen (Perubahan NIM)	Jumlah Observasi	Variabel Independen						
		Rata-rata CAR	Rata-rata NPL	Rata-rata ROA	Rata-rata LDR	Rata-rata ROE	Rata-rata NIM	Rata-rata IRR
Perubahan NIM Di atas rata-rata	75	19.54	5.76	1.71	71.01	12.8	16.94	94.71
Perubahan NIM Di bawah rata-rata	91	22.41	7.48	0.9	106.07	15.23	12.03	110.58
	166							
PANEL C: Persamaan 3								
Variabel Dependen (Perubahan ROE)	Jumlah Observasi	Variabel Independen						
		Rata-rata CAR	Rata-rata NPL	Rata-rata ROA	Rata-rata LDR	Rata-rata ROE	Rata-rata NIM	Rata-rata IRR
Perubahan ROE Di atas rata-rata	95	21.16	7.03	1.69	97.98	13.59	14.87	102.98
Perubahan ROE Di bawah rata-rata	71	21.09	7.43	0.69	79.23	15.09	16.28	103.47
	166							

PANEL D: Persamaan 4								
Variabel Dependen (Perubahan Ekuitas, NIM dan ROE)	Jumlah Observasi	Variabel Independen						
		Rata-rata CAR	Rata-rata NPL	Rata-rata ROA	Rata-rata LDR	Rata-rata ROE	Rata-rata NIM	Rata-rata IRR
Perubahan Ekuitas, NIM dan ROE Di atas rata-rata	99	19.35	5.87	1.62	89.53	11.65	13.54	98.09
Perubahan Ekuitas, NIM dan ROE Di bawah rata-rata	67	20.89	6.16	0.66	85.47	12.74	13.3	100.75
	166							
PANEL E: Persamaan 5								
Variabel Dependen (Perubahan Ekuitas dan NIM)	Jumlah Observasi	Variabel Independen						
		Rata-rata CAR	Rata-rata NPL	Rata-rata ROA	Rata-rata LDR	Rata-rata ROE	Rata-rata NIM	Rata-rata IRR
Perubahan Ekuitas dan NIM Di atas rata-rata	75	17.44	5.49	1.54	85.9	12.7	13.63	97.76
Perubahan Ekuitas dan NIM Di bawah rata-rata	91	21.2	5.93	0.74	91.64	12.73	12.73	103.84
	166							
PANEL F: Persamaan 6								
Variabel Dependen (Perubahan Ekuitas dan ROE)	Jumlah Observasi	Variabel Independen						
		Rata-rata CAR	Rata-rata NPL	Rata-rata ROA	Rata-rata LDR	Rata-rata ROE	Rata-rata NIM	Rata-rata IRR
Perubahan Ekuitas dan ROE Di bawah rata-rata	76	220.57	6.86	0.57	77.35	13.41	16.11	102.65
Perubahan Ekuitas dan ROE Di atas rata-rata	90	19.75	7.48	1.54	99.49	13.2	12.91	102.37
	166							

PANEL G: Persamaan 7								
Variabel Dependen (Perubahan NIM dan ROE)	Jumlah Observasi	Variabel Independen						
		Rata-rata CAR	Rata- rata NPL	Rata- rata ROA	Rata-rata LDR	Rata- rata ROE	Rata- rata NIM	Rata-rata IRR
Perubahan NIM dan ROE Di atas rata- rata	85	19.45	5.74	0.67	8.01	13.24	15.79	99.31
Perubahan NIM dan ROE Di bawah rata- rata	81	21.82	7.46	0.81	94.08	15.17	13.93	107.4
	166							

Simpulan dan Batasan penelitian

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketujuh persamaan regresi yang dibentuk diatas menunjukkan hasil bahwa beberapa rasio terbukti signifikan dan terdukung sebagian untuk beberapa persamaan. Hal tersebut membuktikan bahwa rasio-rasio tersebut dapat digunakan untuk memprediksi *Financial distress* perbankan, rasio-rasio tersebut adalah:

- Return On Asset (ROA)* yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank di dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan. Rasio ini terbukti signifikan dan terdukung sebagian pada beberapa persamaan, yaitu persamaan 1, persamaan 3, persamaan 4, persamaan 5, persamaan 6 dan persamaan 7.
- Return On Equity (ROE)* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba

- berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini terbukti
- signifikan dan terdukung sebagian pada beberapa
- persamaan, yaitu sebagai berikut : Persamaan 1, persamaan 3, persamaan 5 dan persamaan 7.
- Net Interest Margin (NIM)* yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga dari kegiatan operasional bank. Rasio ini terbukti signifikan dan terdukung sebagian pada persamaan 3.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menyajikan hasil yang maksimal. Akan tetapi ada beberapa keterbatasan yang diluar control peneliti. Keterbatasan tersebut antara lain.

- Bank yang tidak menyediakan laporan keuangan pada periode
- pengamatan tidak dimasukkan ke dalam subyek penelitian.
- Bank yang baru *go public*, merger, dan akuisisi tidak

dimasukkan ke dalam subyek penelitian.

4. Variabel PPAP sebagai variabel independen tidak dimasukkan karena ada perbedaan istilah dalam pos-pos laporan keuangan.
5. Unsur manajemen tidak dimasukkan ke dalam komponen variabel independen karena data dalam penelitian ini menggunakan data-data sekunder.

Daftar Pustaka

- Anis Chariri dan Imam Ghozali, 2001, *Teori Akuntansi*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bank Indonesia, 1992, *Undang-Undang No. 7 tahun 1992*; Bank Indonesia Jakarta
- Bank Indonesia, 2008, *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*, Bank Indonesia Jakarta.
- Bank Indonesia, 2004, *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 31 Mei*, Bank Indonesia Jakarta
- Bank Indonesia, 1998, *Undang-Undang no. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*, Bank Indonesia Jakarta
- Crockett, Andrew, 1997, *The Theory and Practice of Financial Stability*, Essays in International Finance , Department of Economic Princeton University.
- Giovanis, E, 2010, *A Study of Panel Logit Model and Adaptive Neuro-Fuzzy Inference System in the Prediction of Financial Distress periods*, *Engineering & Technology* 64.
- Gruszczynski, Marek, 2004, *Financial Distress of Companies in Poland*, International advance in Economic Research
- Home, James C Van dan John M Wachowicz Jr, 2005, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, terjemahan Heru Sutojo, *Salemba Empat*; Jakarta.
- Hui, Huang & Jing-jing, Zhao, 2008, *Relationship between corporate governance Financial Distress: An Empirical study of Distressed Companies in China*, International Journal of Management Vol 25 No. 3 September
- Imam Ghozali, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indira Januarti, 2002, *Variabel Proksi CAMEL dan karakteristik Bank lainnya untuk memprediksi kebangkrutan bank di Indonesia*; Masters thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Kwik Kian Gie, 1992, *Merger dan Akuisisi : Kemungkinan Penyalahgunaan dan efek sinergisnya pada unit-unit group bisnis*, *Usahawan*, 3 (XXI)
- Latinen, Erkki K, 2005, *Survival Analisis & Financial Distress prediction: Finnish Evidence*, Review of Accounting and Finance.
- Lie et Al, 2008, *Ownership, Independent Directors, Agency Cost and Financial Distress; evidence from Chinese listed Companies*, Emerald Group Publishing Vol 8 No. 5.
- Luciana Spica Almilialia, 2006, *Prediksi kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public dengan menggunakan analisis multinomial logit*; *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol XII No. 1.
- Luciana Spica Almilialia dan Winny Herdiningtyas, 2005, *Analisis Rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan periode 2000 – 2002*; *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol 7, No. 1, November.
- Lukman Dendawijaya, 2001, *Manajemen Perbankan Jakarta*; Ghalia Indonesia.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003, *Analisis Laporan Keuangan*; Yogyakarta: AMP YKPN
- Malayu S.P. Hasibuan, 2007, *Dasar-Dasar Perbankan*; Bumi Akasara
- Masyhud Ali 2004, *Asset Liability Management; Menyasati resiko pasar dan resiko operasional*, Jakarta; PT. Gramedia.
- Mudrajad Kuncoro, 2002, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta; BPFE.

- Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2007, *Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan*; Buletin Studi Ekonomi, Volume 12 No.1.
- Nur Indriantoro, 1999, *Metodologi penelitian bisnis' untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BDFE, Yogyakarta.
- Pasiouras, F., C Gaganis. And C Zopounidis, 2006, *The Impact of Bank Regulations, Supervision, Market Structure and Bank Characteristics on Individual Bank Ratings: a Cross-Country Analysis*, Review of Quantitative Finance & Accounting, 27.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 1998, tentang *Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas* No. 27.
- Pindado, Julio & Luis Rodrigues, 2005, *Determinants of Financial Distress Costs*, Swiss Society for Financial Market Research.
- Sharpe, Ian G & Andrei Stadnik, 2007, *Financial Distress in Australian General Insurers*, The Journal of Risk and Insurance, Vol 74, No 2.
- Susilo Dkk, 2000, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta; Salemba Empat.
- Tarmidzi Achmad dan Wilyanto Kartiko Kusuno, 2003, *Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan Perbankan di Indonesia*; Media Ekonomi dan Bisnis, Vol 15 No. 1
- Titik Aryati dan Hekinus Manao, 2002, *Rasio Keuangan sebagai prediktor Bank bermasalah Indonesia*; Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 5 No. 2, Mei 137-147.
- Titik Aryati dan Shirin Balafif, 2007, *Analisis Faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank dengan regresi logit*; Journal the WINNERS Vol 8 No. 2, September 111 – 125.
- Titik Juniarsi AS dan Agus Endro Suwarno, 2005, *Rasio Keuangan sebagai prediksi kegagalan pada bank umum swasta nasional non devisa di Indonesia*, Jurnal akuntansi & keuangan Vol 4 No. 1 April 36 – 47.
- Totok Budi Santoso dan Sigit Triandaru, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan. Lain*, Salemba Empat Edisi 2; Jakarta.
- Turetsky, Howard & McEwen Ruth Ann, 2001, *An Empirical Investigation of Firm Longevity : A Model of the Ex Ante Predictors of Financial Distress*, Review of Quantitative Finance & Accounting 16.
- Uma Sekaran, 2003, *Research Methods for Business: A Skill Buildin Approach*, 4th edition, John Wiley: USA.
- Wang, Zongjun & Hongxia Li, 2007, *Financial Distress Prediction of Chinese listed Companies : a rough set methodology*, www.emeraldinsight.com
- Yudhi Herliansyah dan Moch Syafrudin, M Didik Ardiyanto, 2012, *Model prediksi kebangkrutan Bank Go Public dan Bank Non Go Public di Indonesia*, Jurnal Maksi, Vol 1 Agustus 18-30.
- Yunus Husein, 2003, *Rahasia Bank*, Pasca Sarjana FH UI.
- Zaki et Al, 2011, *Assesing probabilities of financial distress of Banks in UAE*, www.emeraldinsight.com